

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SISTEM TANDA GUNA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KOMPETENSI TEKNIK KENDARAAN RINGAN KELAS XI DI SMK PN 2 PURWOREJO TAHUN AJARAN 2016/2017

Oleh : Yan Setyo, Suyitno, Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Muhammadiyah Purworejo

E-mail : yan_setyo@yahoo.com, yitnoback@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengembangkan media pembelajaran alat peragaguna meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi sistem tanda di SMK PN 2 Purworejo, 2) mengetahui kelayakan media pembelajaran alat peraga untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi sistem tanda di SMK PN 2 Purworejo, 3) mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran alat peraga pada kompetensi sistem tanda di SMK PN 2 Purworejo. penelitian ini merupakan *research & development*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Proses pembuatan media pembelajaran sistem tanda berupa *stand* dan berdasarkan analisis masalah dan disesuaikan dengan kebutuhan sehingga diharapkan membentuk suatu media yang siap pakai. Tahap pengembangan media pembelajaran sistem tanda pada siswa kelas XI TKR SMK PN 2 Purworejo telah meliputi pencarian potensi masalah, pengumpulan informasi, desain produk, validasi desain, perbaikan desain, uji coba produk, pengujian produk, uji coba pemakaian dan revisi produk, 2) Hasil validasi produk oleh ahli materi maupun ahli media, uji coba kelompok kecil dan uji coba pemakaian produk menunjukkan produk layak digunakan sebagai media pembelajaran, 3) Hasil uji t dengan taraf kesalahan 5% membuktikan bahwa media pembelajaran yang dibuat efektif untuk meningkatkan hasil belajar ($t_{hitung} = 5,226 > t_{tabel} = 1.708$) siswa kelas XI TKR SMK PN 2 Purworejo. Media pembelajaran dapat digunakan dalam pembelajaran sebagai media untuk meningkatkan hasil belajar karena dalam ujicoba kelompok besar dengan jumlah siswa 25 orang berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Sistem Tanda, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Di dalam UU No. 20/2003 tentang Sisdiknas pasal 1 ayat (1) dinyatakan bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. pembelajaran secara umum yang terjadi di SMK sedikit banyaknya terpengaruh oleh adanya perkembangan dan penemuan-penemuan dalam bidang keterampilan, ilmu dan teknologi. Pengaruh perkembangan tersebut tampak jelas dalam upaya-upaya pembaharuan sistem pendidikan dan pembelajaran. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2015:157) Pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Sedangkan Menurut Moh. Suardi (2015:7) pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Selanjutnya menurut Rombepajung dalam Thobroni dan Mustofa (2011:18) berpendapat bahwa pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu ketrampilan melalui pelajaran, pengalaman, atau pengajaran. Didukung menurut pendapat Sapa'at (2012:148) pembelajaran merupakan proses berlatih, proses menambah ilmu pengetahuan dan perubahan perilaku yang disebabkan tanggapan terhadap pengalaman Belajar membutuhkan sebuah proses yang disadari yang cenderung bersifat permanen dan mengubah perilaku. Menurut Arifin (2014) pengembangan berasal dari kata "kembang" mendapat imbuhan "pe" dan akhiran "an", maksudnya yaitu suatu proses perubahan secara bertahap ke arah tingkat yang berkecenderungan lebih tinggi dan meluas serta mendalam yang secara menyeluruh dapat tercipta suatu kesempurnaan atau kematangan. Dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran mempunyai arti bahwa media pembelajaran diperbaharui sedemikian rupa sehingga terbentuklah media pembelajaran yang sistematis, terarah serta efektif dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan atau perbuatan menjadikan bertambah, berubah sempurna (pikiran, pengetahuan, dan sebagainya). Kegiatan pengembangan meliputi tahapan : perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang

diikuti dengan kegiatan penyempurnaan sehingga diperoleh bentuk yang dianggap memadai, untuk melakukan kegiatan pengembangan diperlukan prosedur pengembangan.

Permasalahan yang muncul di SMK PN 2 Purworejo sebagai suatu permasalahan yang harus dicari alternatif solusi tindakan yang tepat, karena dengan masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar akan menjadikan prestasi hasil belajar siswa cenderung menurun. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi sistem tanda adalah dengan metode pembelajaran yang menuntut siswa berperan aktif selama proses pembelajaran. Maka penggunaan media pembelajaran alat peraga diharapkan proses pembelajaran lebih bermakna sehingga siswa dapat melakukan percobaan sendiri. Pembelajaran ini berhubungan dengan keterampilan proses yang dipergunakan agar pembelajaran lebih menarik.

Berdasarkan fakta masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merasa perlu adanya penelitian yang dapat mengukur perubahan hasil belajar siswa. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Sistem Tanda Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kompetensi Teknik Kendaraan Ringan Kelas XI di SMK PN 2 Purworejo Tahun Ajaran 2016/2017.

Tujuan penelitian ini untuk : mengembangkan media pembelajaran alat peragaguna meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi sistem tanda di SMK PN 2 Purworejo, mengetahui kelayakan media pembelajaran alat peraga untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi sistem tanda di SMK PN 2 Purworejo, mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran alat peraga pada kompetensi sistem tanda di SMK PN 2 Purworejo.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development*, dengan 8 langkah prosedur pengembangan. Penelitian ini dilaksanakan di SMK PN 2 Purworejo yang beralamat di Jalan. Kesatrian, Nomor 17 Pangenrejo, Purworejo. Waktu pelaksanaan penelitian ini mulai pada bulan April 2016 sampai dengan bulan Mei 2017. Subjek penelitian ini menggunakan siswa kelas XI TKR SMK PN 2 Purworejo yang mendapatkan materi kompetensi sistem tanda. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui metode tes dan kuesioner (angket).

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini meliputi instrument tanggapan ahli media, tanggapan ahli materi, tanggapan siswa, dan hasil belajar. Instrumen pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner (angket). Jenis data penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif, kemudian data dianalisis secara statistik deskriptif. Uji prasyarat analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, *ujit-test*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan pengaruh media pembelajaran sistem tanda terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran listrik otomotif siswa kelas XI TKR SMK PN 2 Purworejo tahun ajaran 2016-2017.

Indikator Statistik	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Jumlah	1855,00	2015,00
Rata-rata	74,20	80,60
Skor Tertinggi	80,00	90,00
Skor Terendah	70,00	75,00
Standar Deviasi	3,73	4,86

Tabel Deskripsi data hasil belajar

Kelas	N	Mean	StandarDeviasi	t_{hitung}	sig	t_{tabel}
Eksperimen	25	80.60	4.86	5.23	0.00	1.71
Kontrol	25	74.20	3.73			

Tabel Hasil Uji *T-test* untuk Data Hasil Belajar Menggunakan SPSS 16

Hasil uji t menggunakan teknik *independence sample t test* diperoleh t_{hitung} sebesar $5.23 > t_{tabel}$ 1.71 sehingga menunjukkan ada perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, artinya rata - rata hasil belajar kelas eksperimen secara signifikan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pengembangan ini, maka dapat disimpulkan adalah sebagai berikut : 1) Proses pembuatan media pembelajaran sistem tanda berupa *stand* dan berdasarkan analisis masalah dan disesuaikan dengan kebutuhan sehingga diharapkan membentuk suatu media yang siap pakai. Tahap pengembangan media pembelajaran sistem tanda pada siswa kelas XI TKR SMK PN 2 Purworejo telah meliputi pencarian potensi masalah, pengumpulan informasi, desain produk, validasi desain, perbaikan desain, uji coba produk, pengujian produk, uji coba pemakaian dan revisi produk, 2) Hasil validasi produk oleh ahli materi maupun ahli media, uji coba kelompok kecil dan uji coba pemakaian produk menunjukkan produk layak digunakan sebagai media pembelajaran, 3) Hasil uji t dengan taraf kesalahan 5% membuktikan bahwa media pembelajaran yang dibuat efektif untuk meningkatkan hasil belajar ($t_{hitung} = 5,226 > t_{tabel} = 1.708$) siswa kelas XI TKR SMK PN 2 Purworejo. Media pembelajaran dapat digunakan dalam pembelajaran sebagai media untuk meningkatkan hasil belajar karena dalam ujicoba kelompok besar dengan jumlah siswa 25 orang berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

Agar produk yang dihasilkan bisa dimanfaatkan secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran, maka ada beberapa saran yang terkait dengan media pembelajaran antara lain : 1) Bagi guru : Guru menggunakan metode yang bervariasi didukung dengan pemakaian media pembelajaran sehingga akan meningkatkan minat, motivasi dan prestasi belajarnya, 2) Bagi sekolah : Pihak sekolah sebaiknya menerapkan media pembelajaran disemua kompetensi lain pada mapel kompetensi kejuruan serta melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang media pembelajaran tersebut, 3) Bagi peneliti berikutnya : Pengembang berikutnya agar lebih kreatif serta menemukan ide-ide baru dalam pembuatan media pembelajaran, sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Budiyanto. 2014. *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Raudlatul Jannah Waru Sidoarjo*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Diunduh dari **Error! Hyperlink reference not valid.** pada tanggal 18 Desember 2016.
- Asep Sapa'at. 2012. *Stop Menjadi Guru*. Jakarta : PT. Tangga Pustaka.
- Dimiyati & Mudjiono. 2015. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Moh Suardi. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : PT. Budi Utama.
- Muhammad Thobroni dan Arif Miustofa. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : PT. Ar-Ruzz Media
- PR Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Diunduh dari **Error! Hyperlink reference not valid./file/dokumen/uuno20th2003ttgsisdiknas.pdf** pada tanggal 28 November 2016.